



Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021)

Vegi CaiSar Pratama Putra¹, Rina Asmeri², Andre Bustari³

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: vegicaisarpratamaputra@gmail.com

² Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Corresponding Author: Vegi CaiSar Pratama Putra

Abstract: *This research aims to examine the influence of Leverage, Liquidity, Profitability, Company Size and Company Age on the Quality of Financial Reports in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2018-2021 period. The population of this study consisted of 32 manufacturing companies listed on the IDX and the sampling method was carried out using purposive sampling. Using this method, a sample of 15 companies was obtained with an observation period of 4 years (2018-2021), so the number of observations was 60. Annual report data was accessed via the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id). Financial Report Quality Variables are measured using the Multiple Linear Regression Formula measured by total Variable x , Variable x Leverage measured by $DAR = \text{Total Debt} : \text{Total Assets}$, Liquidity is measured using the formula $\text{Current Ratio} = \text{Current Assets} : \text{Current Liabilities}$, Profitability is measured using the formula $ROA = \text{Net profit after tax} : \text{Total assets}$, Company size is measured using the formula $\text{Company Size} = \text{Ln Total assets}$, Company age is measured using the formula $\text{Company age} = \text{Year of research}$. The data used in this research is quantitative data. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The research results show that: 1) Leverage has a partial effect on the quality of financial reports, 2) Liquidity has a partial effect on the quality of financial reports, 3) Profitability has a partial effect on the quality of financial reports, 4) Company size has a partial effect on the quality of financial reports, 5) Age The company partially influences the quality of financial reports, and leverage, liquidity, profitability, company size and company age simultaneously influence the quality of financial reports.*

Keywords: *Leverage, Liquidity, Profitability, Company Size, Company Age, Quality of Financial Reports.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Populasi dari penelitian ini terdiri dari 32 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan metode pengambilan sampel di lakukan dengan Purposive sampling. Dengan metode tersebut di peroleh Sampel sebanyak 15 perusahaan dengan periode pengamatan 4 tahun (2018-2021) sehingga jumlah pengamatan sebanyak 60. Data laporan tahunan di akses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Variabel Kualitas Laporan Keuangan di ukur dengan Rumus Regresi Linear Berganda diukur dengan total Variabel x, Variabel x Leverage diukur dengan $DAR = \text{Total Utang} : \text{Total Aset}$, Likuiditas diukur menggunakan rumus $\text{Current Ratio} = \text{Current Asset} : \text{Current Liabilities}$, Profitabilitas diukur dengan menggunakan rumus $ROA = \text{Laba bersih setelah pajak} : \text{Total aktiva}$, Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan rumus $\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total aset}$, Umur perusahaan diukur menggunakan rumus $\text{Umur perusahaan} = \text{Tahun penelitian}$. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :1) Leverage berpengaruh parsial terhadap Kualitas laporan keuangan, 2) Likuiditas berpengaruh parsial terhadap Kualitas laporan keuangan, 3) Profitabilitas berpengaruh parsial terhadap Kualitas laporan keuangan, 4) Ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas laporan keuangan, 5) Umur perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas laporan keuangan, dan Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan umur perusahaan Berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kualitas Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Kondisi keuangan, kinerja, dan perubahan situasi keuangan perusahaan semuanya tercakup dalam dokumen yang disebut laporan keuangan. Informasi laporan keuangan ini sangat berharga dan memberikan gambaran yang jelas tentang situasi keuangan perusahaan. Secara khusus, investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam pengambilan keputusan ekonomi akan merasa sangat terbantu dengan adanya laporan keuangan.

Menurut Priantinah (2018), Laporan keuangan dikatakan memiliki kualitas baik jika laba yang dihasilkan setiap tahun dapat menjadi indikator yang handal terkait dengan potensi profitabilitas perusahaan di masa depan, yang memiliki korelasi yang signifikan dengan aliran kas dari operasi yang akan datang. Dalam perspektif ini, kesehatan keuangan dan kapasitas perusahaan untuk menyediakan arus kas yang stabil di masa depan dapat disimpulkan dengan kuat dari pendapatan yang konsisten dan berkelanjutan. Dengan kata lain, kemampuan perusahaan untuk secara konsisten menghasilkan laba dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi tanggung jawab keuangannya dan memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang.

Dapat disimpulkan kualitas laporan keuangan merupakan struktur yang dapat dianalisis terdapat dua penilaian, yaitu pelaporan keuangan yang berhubungan terhadap imbalan saham dan laba itu sendiri, atau kualitas pelaporan keuangan berhubungan dengan.

Menurut Sijabat (2016), laporan keuangan memiliki tujuan utama yaitu memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Informasi ini

memiliki manfaat besar bagi sebagian besar pihak yang menggunakan laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009). Para investor dan pemberi pinjaman menggunakan data yang terdapat dalam laporan keuangan ini untuk mengevaluasi risiko investasi atau pemberian kredit kepada perusahaan, yang dapat berdampak pada keputusan bisnis mereka. Dengan demikian, laporan keuangan berfungsi sebagai alat yang memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang kinerja dan kondisi keuangan suatu entitas, yang penting untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang informasional dan berdasarkan fakta.

Terdapat kasus pelaporan keuangan di Indonesia yang melibatkan produsen makanan dan minuman, seperti PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Kasus ini meliputi kebijakan yang menyebabkan nilai piutang meningkat hingga 3 triliun rupiah. Sjambiri mengklaim bahwa laporan penjualan AISA bertanggung jawab atas kenaikan nilai piutang tersebut. Ketika jumlah tagihan atau piutang dari mitra kerja naik, maka akan terlihat bahwa jumlah penjualan juga meningkat. Dalam hal ini, manajemen pelaporan keuangan perusahaan memiliki dampak yang besar pada persepsi para pemangku kepentingan mengenai kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk menjaga transparansi dan akurasi dalam pelaporan keuangan guna mengurangi risiko penafsiran yang salah dan ketidakpastian yang bisa memengaruhi keputusan investasi atau pemberian kredit.

" Pelaporan yang lebih baik akan mendorong bank untuk memberikan kredit. Harganya menguntungkan, mirip dengan saham (AISA).," Indikasi pelanggaran itu ditemukan setelah OJK melakukan analisa pada laporan keuangan, OJK menemukan Laporan keuangan tidak sesuai dengan Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan dapat Dipahami, Relevan, Keandalan dan dapat dibandingkan, AISA. Salah satunya yaitu mengenai pencantuman enam (6) perusahaan yang terafiliasi dengan AISA namun dicatat sebagai pihak ketiga. (detik.com)

Leverage merupakan seberapa jauh asset perusahaan dibiayai oleh utang. (Erik, 2016) telah menemukan bahwa leverage berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Jika leverage semakin besar maka kemampuan perusahaan dalam membiayai utangnya akan lebih baik dengan asumsi jika perusahaan dapat membayar utangnya dengan baik maka perusahaan dapat melaporkan laporan keuangan yang berkualitas. Jadi leverage berhubungan erat dengan kualitas laporan keuangan, karena semakin besar leverage maka semakin berkualitas/ baik suatu laporan keuangan perusahaan.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek yang sudah jatuh tempo, dengan melihata setalancar perusahaan yang relatif terhadap hutang lancarnya (Hotmaida, 2016) Penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho, 2015) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

Semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka akan semakin berkualitas laporan Keuangan suatu perusahaan, karena semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka semakin rendah tingkat likuid atau kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan semakin berkualitas laporan keuangan yang dilaporkan suatu perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Penelitian yang dilakukan oleh (Wirama,2017) melakukan penelitian profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba akan lebih baik jika profitabilitasnya lebih tinggi. Profitabilitas yang tinggi juga membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan bisnis. Profitabilitas sangat penting dalam menilai keakuratan laporan keuangan perusahaan.

Ukuran perusahaan (size) merupakan skala penentu besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut riset Lucia (2015), Kualitas laporan keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Laporan keuangan perusahaan memiliki kualitas yang lebih baik jika ukurannya semakin besar. Hal ini membuat ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor kunci untuk dievaluasi ketika mengevaluasi keakuratan laporan keuangannya. Dengan kata lain, ukuran organisasi memiliki dampak pada keakuratan laporan keuangan.

Semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin berkualitas laporan keuangan suatu perusahaan, dikarenakan semakin besar perusahaan maka akan semakin tinggi indikator rasio seperti likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas, Jika indikator ini baik maka akan semakin berkualitas laporan keuangan suatu perusahaan tersebut.

Menurut Lucia (2015), lamanya masa beroperasi atau usia suatu perusahaan berpengaruh besar terhadap keandalan laporan keuangannya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya mencerminkan kapasitasnya untuk bertahan dan berkompetisi dalam berbagai situasi., perusahaan yang memiliki sejarah laporan keuangan yang konsisten cenderung memiliki peluang untuk beroperasi dalam jangka waktu yang lebih lama. Salah satu faktor utama dalam menilai keandalan laporan keuangan dan mengukur ketahanan perusahaan adalah lamanya masa beroperasinya. Aspek ini menjadi penting karena perusahaan yang telah berjalan dalam waktu yang lama memiliki pengalaman yang lebih matang dalam mengelola keuangan dan memberikan informasi yang lebih terpercaya. Selain itu, umur perusahaan juga dapat mencerminkan seberapa baik perusahaan tersebut mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis seiring berjalannya waktu.

Semakin lama suatu perusahaan berdiri maka semakin baik suatu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan yang berkualitas karena keberlangsungan operasional Perusahaan yang lama menjadikan suatu perusahaan lebih baik dan teliti dalam melaporkan laporan keuangan,

Mayoritas perusahaan yang terdaftar di BEI ialah perusahaan manufaktur, oleh karena itu penulis menggunakan perusahaan-perusahaan tersebut sebagai sampel dalam penelitian ini. Hasilnya, aktivitas perdagangan saham BEI secara signifikan dipengaruhi oleh perusahaan-perusahaan manufaktur. Pilihan ini memungkinkan penelitian untuk lebih rinci dalam menganalisis pengaruh perusahaan manufaktur terhadap pasar saham. Perusahaan yang kegiatan usahanya mengolah bahan baku menjadi barang jadi merupakan salah satu perusahaan manufaktur. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020).”

METODE PENELITIAN

Penelitian diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif berdasarkan jenis data (baik numerik atau non-numerik), yang diberi nomor dan kemudian dievaluasi dengan menggunakan berbagai metode statistik. Penelitian dilaksanakan selama 10 bulan berfokus

selama tahun 2018 hingga 2021 pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada BEI “Bursa Efek Indonesia”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kuantitatif. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Sumber informasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2021, Jurnal ilmiah, makalah, dan materi lain yang berkaitan dengan subjek penelitian ini dicari sebagai bagian dari prosedur pengumpulan literatur. Melalui prosedur ini, latar penelitian akan lebih dipahami, dan diskusi penelitian akan didukung. Selain itu, proses pengumpulan studi pustaka juga membantu peneliti dalam mengidentifikasi gap pengetahuan yang dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut.

Analisis Logistik, uji deskriptif, dan uji hipotesis ialah metode analisis yang digunakan. SPSS versi 25 digunakan untuk analisis statistik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

1. Leverage nilai minimum sebesar 0,2928 dan nilai maximum sebesar 0,8915. Hal ini menunjukkan bahwa besar leverage yang menjadi sampel pada penelitian ini berkisar antara 0,2928 sampai 0,8915 dengan Rata rata sebesar 0,61859 pada standar deviasinya sebesar 0,169523.
2. Likuiditas nilai minimum sebesar 0,7319 dan nilai maximum sebesar 13,3091. Hal ini menunjukkan bahwa besar likuiditas yang menjadi sampel pada penelitian ini berkisar antara 0,7319 sampai 13,3091 dengan Rata rata sebesar 2,950795 pada standar deviasinya sebesar 2,8290762.
3. Profitabilitas nilai minimum sebesar 0,0005 dan nilai maximum sebesar 1,1876. Hal ini menunjukkan bahwa besar profitabilitas yang menjadi sampel pada penelitian ini berkisar antara 0,0005 sampai 1,1876 dengan Rata rata sebesar 0,113775 pada standar deviasinya sebesar 0,1626265.
4. Ukuran Perusahaan nilai minimum sebesar 27,3551 dan nilai maximum sebesar 32,4023. Hal ini menunjukkan bahwa besar ukuran perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini berkisar antara 27,3551 sampai 32,4023 dengan Rata-rata sebesar 28,935130 pada standar deviasinya sebesar 1,2394430.
5. Umur Perusahaan nilai minimum adalah sebesar 15 dan nilai maximum sebesar 100. Hal ini menunjukkan bahwa besar umur perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini berkisar antara 15 sampai 100 dengan Rata rata sebesar 43,37 pada standar deviasinya sebesar 20,912.
6. Kualitas Laporan Keuangan nilai minimum sebesar 1 dan nilai maximum sebesar 1. Ini mengindikasikan bahwa dalam penelitian ini, sampel laporan keuangan memiliki variasi nilai antara 15 hingga 100, dengan rata-rata 1,00 dan deviasi standar 0,000. Data ini mencerminkan keragaman tingkat kualitas laporan keuangan yang dianalisis.

Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Tabel 1

Tabel Hosmer dan Lemeshow test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	3.093	8	.928

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25

Seperti yang dapat dilihat pada grafik, *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* menghasilkan nilai Chi-Square sebesar 3.093 dan tingkat signifikansi 0.928. Untuk mengevaluasi seberapa baik model menggambarkan data yang diamati dalam penelitian ini, sangat penting untuk memiliki informasi ini. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai p-value untuk probabilitas $\geq 0,05$. Hal tersebut menandakan bahwasannya tidak ada perbedaan signifikansi antara model dengan data sehingga model regresi dalam penelitian ini layak atau mampu untuk dilakukan nilai observasinya.

Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Tabel 2

Model summary

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	66.983 ^a	.043	.062

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Hasil analisis regresi mengindikasikan bahwa koefisien determinasi, yang diukur dengan menggunakan nilai *Nagelkerke R Square*, sebesar 6,2%. Ini menunjukkan seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi dalam data penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen yaitu Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan yang digunakan dalam menjejaskan variabel dependen yaitu *Kualitas Laporan Keuangan* yang sebesar 6,2 % sedangkan sisanya dijelaskan dalam variabel-variabel lain diluar model riset ini yaitu sebesar 93,8 %.

Matriks Klasifikasi

Tabel 3

Matriks Klasifikasi

Classification Table ^a				
Observed		Predicted		
		Kualitas Laporan Keuangan		Percentage Correct
		.00	1.00	
Step	Kualitas Laporan Keuangan	.00	1	6.3
1	1.00	0	44	100.0
Overall Percentage				75.0

a. The cut value is .500

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 25

Tabel di atas yang diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kemampuan model dalam memprediksi terjadinya Kualitas Laporan Keuangan sebesar 75%. dari total keseluruhan sampel sebanyak 32 perusahaan. Dengan tingkat prediksi ketepatan pelaporan laporan keuangan 100%.

Analisis Logistik

Tabel 4

Analisis Regresi logistik
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1	1.235	3.202	.149	1	.700	3.438
	X2	.017	.154	.012	1	.913	1.017
	X3	-1.330	1.900	.490	1	.484	.264
	X4	.327	.312	1.101	1	.294	1.387
	X5	.012	.017	.491	1	.483	1.012
	Constant	-9.604	10.141	.897	1	.344	.000

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4, X5.

Tabel diatas hasil dari regresi logistik dapat dirumuskan persamaana regresia logistika sebagai berikut:

$$KLK = 09,604 + 1,235Lev + 0,017Lik - 1,330Prof + 0,327Ukp + 0,021Ump + e$$

Berikut interpretasinya :

1. Nilai konstan (α) sebesar 9,604 artinya jika variabel independen lainnya menurun konstan, maka nilai Kualitas Laporan Keuangan sebesar 9,604
2. Leverage (Lev) memiliki koefisien senilai 1,235 artinya jika Leverage mengalami kenaikan satu-satuan dan variabel lainnya mengalami konstan, maka Kualitas Laporan Keuangan naik sebesar 1,235 .
3. Likuiditas (Lik) memiliki koefisien senilai 0,017 artinya jika Likuiditas mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lainnya mengalami konstan, maka Kualitas Laporan Keuangan naik sebesar 0,017.
4. Profitabilitas (Prof) memiliki koefisien senilai -1,330 artinya jika Profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lainnya mengalami konstan, maka Kualitas Laporan Keuangan turun sebesar -1,330 .
5. Ukuran Perusahaan (Ukp) memiliki koefisien senilai 0,327 artinya jika Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lainnya mengalami konstan, maka Kualitas Laporan Keuangan naik sebesar 0,327.
6. Umur Perusahaan (Ump) memiliki koefisien senilai 0,012 artinya jika Likuiditas mengalami kenaikan satu-satuan dan variabel lainnya mengalami konstan, maka Kualitas Laporan Keuangan naik sebesar 0,012 .

Uji Hipotesis

Uji Wald (uji t parsial)

Tabel 5. uji t

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1	1.235	3.202	.149	1	.700	3.438
	X2	.017	.154	.012	1	.913	1.017
	X3	-1.330	1.900	.490	1	.484	.264
	X4	.327	.312	1.101	1	.294	1.387
	X5	.012	.017	.491	1	.483	1.012
	Constant	-9.604	10.141	.897	1	.344	.000

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4, X5.

Sumber : Hasil olahan SPSS 25

Dengan jumlah pengamatan sebanyak 60 ($n=60$) serta terdapat 5 variabel independen dan dependen ($k=5$), maka derajat kebebasan (df) adalah $n-k = 60-5 = 55$. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai t -tabel yang relevan adalah sekitar 305796.330. Nilai t -tabel ini digunakan dalam pengujian statistik untuk menilai signifikansi hasil analisis data. Penting untuk mencatat bahwa nilai t -tabel yang digunakan bervariasi tergantung pada tingkat signifikansi yang ditentukan dalam analisis statistik. Oleh karena itu, pemilihan nilai t -tabel yang sesuai sangat penting dalam mengevaluasi hasil analisis.

Uji Omnibus Test Of Model (Uji f Simultan)

Tabel 6. uji f

Omnibus Tests of Model Coefficients			
	Chi-square	Df	Sig.
Step	2.607	5	.760
Step 1			
Block	2.607	5	.760
Model	2.607	5	.760

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 25

Dengan jumlah pengamatan sebanyak ($n=60$) serta jumlah variabel independen dan dependen sebanyak ($k=6$), maka degree of freedom (df)= $k-1= 6-1=5$ dan (df_2) = $n-k = 60,5 = 55$, dimana tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, maka $f_{tabel}= 448,200$.

Pembahasan

Hipotesis pertama (H_1) adalah Leverage berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil uji awal. (t) menunjukkan bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$. ($1,673 < 305796.330$) dan nilai probabilitas $>$ tingkat signifikasinya ($0.700 > 0,05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan .

Hipotesis kedua (H_2) adalah Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil uji awal. (t) menunjukkan bahwa hasil $t_{hitung} <$ daripada t_{tabel} ($1,673 < 305796.330$) dan nilai $>$ tingkat signifikasinya ($0.913 > 0,05$).

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan .

Hipotesis ketiga (H_3) adalah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil uji wald (t) menunjukkan bahwa hasil $t_{hitung} <$ daripada t_{tabel} ($1,673 < 305796.330$) dan nilai probabilitas $>$ tingkat signifikasinya ($0.484 > 0,05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan .

Berdasarkan hipotesis keempat (H_4), ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap akurasi laporan keuangan. Namun, hasil uji Wald (t) menunjukkan bahwa nilai t yang dihitung ($1,673$) lebih rendah daripada nilai t -tabel yang sesuai ($1,96$ dengan tingkat signifikansi $0,05$). Selain itu, nilai probabilitas ($0,294$) lebih besar daripada tingkat signifikansi ($0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks ini, ukuran perusahaan memiliki pengaruh, namun tidak signifikan, terhadap akurasi laporan keuangan.

Usia perusahaan memiliki pengaruh yang baik terhadap akurasi laporan keuangan, sesuai dengan hipotesis kelima (H₅). Namun, nilai t yang dihitung (1,673) lebih kecil dari nilai t-tabel yang sesuai (misalnya, 1,96 dengan tingkat signifikansi 0,05), menurut temuan uji Wald (t). Selain itu, nilai probabilitas sebesar 0,483, yang lebih tinggi dari ambang batas signifikansi 0,05, juga ada. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan dari hasil pengujian bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap keakuratan laporan keuangan, meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik.

Hipotesis keenam (H₆) adalah Kualitas Laporan Keuangan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Kualitas laporan Keuangan. Diperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($2,39 > 448,200$) dengan tingkat signifikansi ($0,344 > 0,05$), maka simpulannya yakni, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan berpengaruh simultan namun tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan riset dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Leverage memiliki pengaruh parsial terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Likuiditas memiliki pengaruh parsial terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Profitabilitas juga memiliki pengaruh parsial terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas laporan keuangan.
5. Umur Perusahaan berpengaruh secara aparsial terhadap Kualitas laporan keuangan.
6. Kualitas Laporan Keuangan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Kualitas laporan Keuangan.

REFERENSI

- Agusallim, Manguluang. 2016. Statistika Lanjutan. Padang
- Agusallim, Manguluang. 2016. Metodologi Penelitian. Padang : Ekasakti Press
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta
- Melati, L., & Sulistyawati, A. I. (2016). Audit Delay pada perusahaan Pertambangan: analisis dan Faktor-faktor Penentunya. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(1), 37–56.
- Priantinah, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 6(4), 2.
- Sijabat, (2016). Akuntansi Keuangan Menengah I Berbasis PSAK Universitas Huria Kristen Batak Protestan Nommensen. Medan.
- katan Akuntan Indonesia (IAI). 2012. Penyajian Laporan Keuangan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (Revisi 2009). DSAK-IAI, Jakarta.
- Puspita, A. R. (2019). Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, profitabilitas dan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Wirama (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pada Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(3), 2293–2318